

ABSTRAK

Riska Purnamasari: konseling kelompok untuk mencegah perilaku *bullying* melalui pendekatan *empty chair* (Studi Kasus Siswa Kelas X IPS 2 di SMA Negeri 1 Ciwidey).

Maraknya *bullying* ditingkat pendidikan menjadikan *bullying* sebagai hal yang lumrah, *bullying* memberikan dampak besar terhadap keadaan korban, bukan hanya luka pada fisik namun juga pada psikisnya.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu mengatasi perilaku *bullying* peserta didik di kelas X IPS 2 SMAN 1 Ciwidey dengan menggunakan metode *empty chair*. *Empty chair* merupakan teknik yang memainkan peran menggunakan *under dog* dan *top dog* untuk mengatasi rasa trauma pada korban *bullying*.

Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan bentuk penelitian studi kasus. Subjek kasus dalam penelitian ini adalah korban. Teknik pengumpulan data komunikasi langsung, observasi langsung dan studi dokumenter. Alat pengumpul data pedoman wawancara, pedoman observasi dan buku kasus. Hasil dari penelitian subjek korban mengalami dampak negatif terhadap fisiknya akibat tindakan verbal yang dilakukan pelaku serta psikis yang mengalami trauma.

Penggunaan teknik *empty chair* untuk membantu korban dalam meningkatkan rasa percaya diri dan interaksi sosial dalam menghilangkan perasaan takut dan trauma akan *bullying* yang terjadi. Penerapan teknik *empty chair* memberikan dampak positif terhadap perubahan subjek ke arah yang lebih baik dalam hal percaya diri, interaksi sosial dan komunikasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kondisi fisik dan psikis korban dikategorikan mengkhawatirkan, baik berupa korban *bullying* verbal maupun nonverbal, teknik *empty chair* difokuskan untuk proses penyembuhan bagi korban *bullying*, teknik *empty chair* dilakukan dengan 4 pertemuan dengan 5 langkah dan hasil setelah dilakukan teknik *empty chair* korban berubah kearah yang lebih baik.

Kata Kunci : Konseling Kelompok, *Empty Chair*, *Bullying*.